

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil skrining gizi pasien didapatkan skor 3 artinya pasien beresiko mengalami malnutrisi sedang.
2. Assesment gizi pada pasien menunjukkan status gizi sangat kurus, dengan diagnosis Dispepsia. Hasil hemaglobin dan hematocrit dan tekanan darah rendah. Pasien lemas, pucat, mual dan muntah, perut kembung dan nyeri ulu hati,tekanan darah 100/70 mmHg.
3. Hasil recal 24 jam sebelum masuk rumah sakit didapatkan bahwa asupan pasien defisit tingkat berat.
4. Diagnosis gizi pasien adalah NI.2.1 Asupan oral tidak adekuat, NC.4.1 Malnutri (Kurang gizi), NB.1.1 Kurangnya Pengetahuan terkait Zat Gizi dan Makanan.

5. Intervensi Gizi yang diberikan kepada pasien adalah diet lambung, dengan bentuk makanan biasa dalam frekuensi 3x makan utama 1x selingan. Selama dirawat, keluarga dan pasien diberikan edukasi mengenai kepatuhan diet pasien selama di klinik. Pada akhir intervensi, pasien dan keluarga diberikan konseling gizi mengenai diet lambung dalam bentuk makanan biasa, makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan serta pola hidup bersih dan sehat.
6. Hasil monitoring dan evaluasi diketahui status gizi pasien tidak mengalami perubahan, diakhir intervensi yaitu sangat kurus (IMT 16,8 kg/m²), Tinggi badan 150cm. Pemeriksaan fisik/klinis menunjukkan keadaan pasien membaik, tidak pucat, masih sedikit lemas, rasa nyeri pada ulu hati dan perut kembung sudah hilang, dan sakit kepala sudah hilang. Asupan makan pasien mengalami peningkatan dari hari pertama sampai hari terakhir yaitu asupan mencukupi >90% dari kebutuhan.

B. Saran

1. Ahli gizi dapat memberikan konseling kepada pasien untuk menghabiskan makanan sesuai dengan kebutuhan zat gizi sesuai dengan diet Lambung

Sebaiknya pasien mengikuti diet yang sedang dijalani serta ahli gizi berkolaborasi dengan juru masak agar tujuan diet dapat tercapai.